

# **KURIKULUM FUNGSIONAL**

**Disampaikan sebagai kajian  
Ortodikantik hambatan Intelektual**

# Prinsip pengembangan kurikulum bagi PDBK

- 1) **Functional dan practical**, maksudnya kompetensi untuk aktivitas di rumah dan masyarakat,
- 2) **sedangkan adaptif** maksudnya harus adaptif dengan tujuan yang spesifik dan kapasitas peserta didik; serta
- 3) **berorientasi ekologi.**

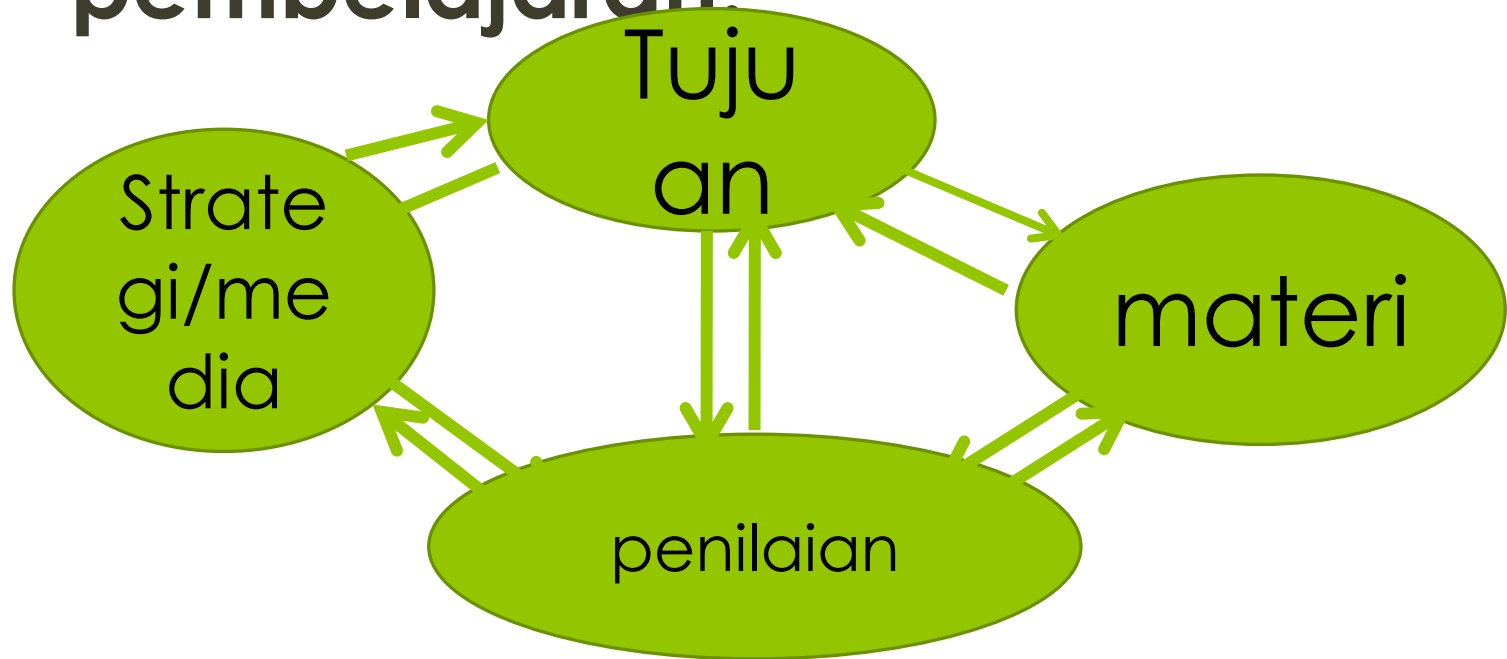
# Rasional Kurikulum fungsional

- Peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan kognitif, komunikasi, dan perilaku membutuhkan kurikulum fungsional
- Kurikulum fungsional adalah program yang bersumber dari kehidupan sehari-hari
- Sumber utama adalah budaya di keluarga, sekolah, masyarakat dan dunia kerja.
- Fungsional membutuhkan ada linkage/relevansi antara kehidupan di ketiga tempat(tri pusat pendidikan dari konsep Ki Hajar Dewantoro)

# Contoh

- Anak diminta belajar matematika, berbahasa, IPA, dan IPS dengan sumber belajar di Pusat Belanjaan
- Semua indikator yang digunakan untuk capaian belajar dari tiap-tiap bidang studi difungsikan untuk melakukan belanja di Pusat Berbelanjaan.

- Dengan memodifikasi pada komponen pembelajaran
- **Koordinasi komponen pembelajaran:**



**Penerapan kurikulum**

Mumpuniarti

- Susunan dari beberapa pelajaran dalam rangka untuk **mencapai kompetensi akademik dan nonakademik**
- Perencanaan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan khusus dalam **mengembangkan potensi akademik dan nonakademik**
- Perencanaan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan khusus dalam rangka **mencapai kemandirian atau melanjutkan studi**

## **kurikulum bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus**

# Arah perencanaan untuk kebutuhan khusus




# Pengembangan Kurikulum Kebutuhan khusus

1. Mengambil bidang akademik seperti di sekolah reguler
2. Menambah bidang pengembangan kompensatoris
3. Merencanakan bidang-bidang vokasional untuk bekal kemandirian
4. Mengintegrasikan pengembangan diri atau kepribadian termasuk pengarahan diri/self-determination.



# Bagaimana mengembangkan?

- **Memodifikasi**
- **Menambah**
- **Mengganti**
- **Mengurangi**



**4 aspek  
dari  
kuriku  
lum**

# Langkah-langkah mengembangkan

- 1. Asesmen**
- 2. Mendeskripsikan potensi dan kelemahan**
- 3. Perencanaan program**
- 4. Mengadopsi kurikulum umum: ya/tidak dilanjutkan adaptasi/modifikasi**
- 5. Menentukan kompetensi dan tujuan**
- 6. Menentukan konten, penyajian, repon yang diharapkan dari peserta didik**
- 7. Menentukan alat evaluasi**

## **4 Elemen utama perbaikan kurikulum 2013**

- 1. Rekonstruksi kompetensi**
- 2. Kesesuaian dan kedalaman materi**
- 3. Revolusi Proses Pembelajaran**
- 4. Reformasi Penilaian**

<b>SIKAP</b>	<b>SPIRITUAL (KI-1)</b>	<b>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</b>
	<b>SOSIAL (KI-2)</b>	<b>Berakhlak mulia, sehat, mandiri, demokratis, bertanggung jawab.</b>
<b>PENGETAHUAN (KI-3)</b>		<b>Berilmu</b>
<b>KETERAMPILAN (KI-4)</b>		<b>Cakap dan kreatif</b>

# 1. REKONSTRUKSI KOMPETENSI Mumpuniarti

## 2. Kesesuaian & Kedalaman Materi

- Mempertahankan, mengurangi, dan/atau menambah materi
- Bahasa sebagai penghela
- Tematik terpadu
- Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan cara modifikasi dari capaian-capaian kompetensi dasar pada kurikulum reguler.



- Mengapa urutan KI mulai dari Sikap Spritual (KI-1), Sikap Sosial (KI-2), Pengetahuan (KI-3) dan Keterampilan (KI-4) ? (amati Pembukaan UUD 45, Pancasila, UU Sisdiknas)
- Mengapa urutan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran mulai dari KI-3 menuju KI-4 ? Keterampilan hanya dapat dibangun dengan hasil yang baik melalui pengetahuan (pelukis, penyanyi, olahragawan pasti memiliki pengetahuan yang memadai tentang keterampilan yang ditekuninya). Keterampilan yang tidak melalui proses pengetahuan (KI-3) tidak akan menghasilkan karya yang baik.
- Dalam proses perolehan pengetahuan dan keterampilan sikap diintegrasikan sehingga seluruh mata pelajaran diorientasikan memiliki kontribusi terhadap pembentukan sikap
- Tidak berhenti pada pengetahuan tetapi berlanjut sampai pada keterampilan dan pembentukan sikap

# Pendekatan Tematik pada Pembelajaran

- Suatu pendekatan tematik adalah suatu “pendekatan pengajaran/pembelajaran dengan mengorganisasikan materi pelajaran di sekitar tema yang digunakan untuk mempersatukan.”
- Masing-masing area/wilayah materi membawa bendera/panji-panji/topik pokok dari suatu topik tertentu. Topik tersebut yang dipelajari dari perspektif/pandangan membaca, menulis, matematika, ilmu pengetahuan alam dan wilayah-wilayah pengetahuan lainnya yang relevan.

# Mengamati

- Bagi tunanetra dapat diminta meraba, dan mendengar yang terkait tema
- Bagi tunarungu diminta untuk melihat dan menyebutkan dengan bahasa yang terkait tema
- Bagi tunagrahita dengan menirukan berbagai nama benda atau peristiwa terkait tema.
- Bagi autis dengan mengarahkan kontak mata diajak menyebutkan benda-benda dan peristiwa di sekitarnya yang dikaitkan tema.



# Menanya

- Mengajak siswa untuk bertanya, jika tidak muncul perlu didorong dengan ajakan dari guru untuk mencari informasi yang beragam tentang fakta, konsep, prosedur mulai yang konkrit sampai abstrak.

# Mengumpulkan dan mengasosiasikan

- Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Informasi sebagai dasar kegiatan memproses informasi
- Memproses informasi dengan menghubungkan, mengkategorikan, mencari persamaan dan perbedaan, serta mencari pola-pola informasi.

## contoh

- Siswa menyusun pengetahuan tentang aktivitas perlengkapan makan, cara mengatur makanan, dan tata cara makan.
- Ini tetap fungsi menalar atau mengorganisasikan di tahap dari pendekatan saintafik.

# Mengkomunikasikan Hasil

- Menuliskan
- Menceritakan
- Mengorganisasikan
- Mengurutkan
- Menggambarkan



**dari berbagai  
informasi yang telah  
dikumpulkan.**

# Permendikbud 22 tahun 2016 prinsip pembelajaran yang digunakan

- 1. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik **mencari tahu**;
- 2. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis **aneka sumber belajar**;
- 3. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan **pendekatan ilmiah**;
- 4. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran **berbasis kompetensi**;
- 5. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran **terpadu**;
- 6. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang **kebenarannya multi dimensi**;
- 7. dari pembelajaran verbalisme menuju **keterampilan aplikatif**;

# lanjutan

- 8. peningkatan dan keseimbangan antara **keterampilan fisikal (hardskills)** dan **keterampilan mental (softskills)**;
- 9. pembelajaran yang mengutamakan **pembudayaan dan pemberdayaan** peserta didik sebagai **pembelajar sepanjang hayat**;
- 10. pembelajaran yang menerapkan **nilai-nilai dengan memberi keteladanan** (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan **kreativitas peserta didik** dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- 11. pembelajaran yang berlangsung **di rumah di sekolah, dan di masyarakat**;
- 12. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa **siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas**;
- 13. Pemanfaatan **teknologi informasi dan komunikasi** untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- 14. **Pengakuan atas perbedaan individual** dan latar belakang budaya peserta didik.

# Fungsional dalam pengembangan kurikulum

- Setiap aspek dari pengembangan kurikulum yang dikaitkan dengan tema
- Tema merupakan benda, aktivitas, peristiwa yang terkait dengan kehidupan sehari-hari atau berfungsi untuk kecakapan memasuki kehidupan di masyarakat dan keluarga.

# Functional dan practical

- Kurikulum yang mengajarkan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam setting kehidupan, seperti: vocational, educational, recreational, dan community environment.
- Berfungsi dalam kehidupan, sehingga pada proses menganalisis kebutuhan individu dalam kehidupan dengan lingkungan
- Kebutuhan individu mendorong untuk meningkatkan keterampilan hidup di masyarakat.



# Strategi mengidentifikasi aktivitas fungsional

1. Memilih domain kurikulum secara luas(recreational, community, vocational, domestik.
2. Mengidentifikasi dan membuat daftar dari kegiatan siswa di setting keluarga, sekolah, masyarakat.
3. Mengidentifikasi lingkungan tambahan bersama guru, orang tua, dan siswa
4. Mengamati lingkungan dan mengidentifikasi kompetensi asesial yang dibutuhkan
5. Verifikasi daftar keterampilan antara profesional dan orang tua.

# Strategi lanjutan

6. Mengulang kembali seluruh aktivitas setiap domain yang telah didaftar
  7. Mereview dan merevisi sesuai kebutuhan.(minimal setiap tahunnya satu kali review)
- *Contoh: domain domestik, misalnya aktivitas mandi, mencuci baju, mencuci piring, menanak nasi, menyapu ruangan dalam rumah, menyapu halaman rumah, menyiapkan minuman.*

- Apakah siswa kita harus dapat memecahkan persoalan kehidupan?

Ya.....

- Mengapa harus mampu ke pemecahan persoalan? Agar mandiri.....
- Bagaimana bagi Peserta didik berkebutuhan khusus ?
- **Diarahkan mandiri dengan mengumpulkan informasi dan memproduksi.....SEMOGA!!!**

*Maturnuwun*

Bapak & Ibu Guru